

## INTISARI

Kecemasan sering kali terjadi selama proses kehamilan, salah satu faktor penyebab terseringnya adalah status paritas ibu. Selain itu terdapat faktor lain yang memberi pengaruh kasus kecemasan dalam kehamilan. Kajian ini bertujuan guna mencari tahu hubungan antara status paritas dengan kejadian kecemasan dalam kehamilan di Rumah Sakit Umum Depati Hamzah Kota Pangkalpinang.

Kajian analitis observasional dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan teknik pengambilan *non probability sampling* sejumlah 48 responden dan kuesioner *Pregnancy Related Anxiety Questionnaire Revised 2* (PRAQ-R2). Pengujian hasil penelitian menggunakan distribusi frekuensi dan pengujian statistik *chi square* dengan kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Berdasarkan analisis *chi square*, disimpulkan bahwa tidak ada keterkaitan antara status paritas dengan derajat kecemasan dalam kehamilan ( $p = 0,078$ ), usia ibu ( $p = 0,793$ ), pekerjaan ( $p = 0,172$ ), pendidikan ( $p = 0,113$ ), status sosioekonomi ( $p = 0,393$ ), usia gestasi ( $p = 0,519$ ), risiko kehamilan ( $p = 0,582$ ), dan stresor psikososial ( $p = 0,794$ ).

Hasil kajian ini memperlihatkan tidak ada hubungan bermakna antara status paritas, usia ibu, pekerjaan, pendidikan, status sosioekonomi, usia gestasi, risiko kehamilan, dan stresor psikososial dengan derajat kecemasan dalam kehamilan.

Kata kunci : Derajat Kecemasan, PRAQ-R2, Status Paritas

